

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan akuntansi pertanggungjawaba dengan pengendalian biaya yang dilaksanakan di PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut sudah baik dan efektif. Dimensi struktur organisasi dengan indikator alat pengirim pesan dalam proses penyusunan anggaran dan sebagai pengukur kinerja manajer pada penilaian mendapatkan skor tertinggi. Hal ini membuktikan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban anggaran dapat membantu perencanaan setiap pusat pertanggungjawaban dan manajer melakukan evaluasi anggaran dengan melakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Sedangkan skor terendah ada pada indikator anggaran biaya disusun oleh tingkat manajemen. Hal ini karena responden tidak menyetujui isi pertanyaannya bahwa anggaran biaya kurang mencerminkan struktur organisasi yang ada oleh karena rata-rata responden menjawab dalam dalam skala kurang setuju.
2. Pengendalian biaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut sudah baik/ efektif. Dimensi evaluasi kinerja dengan skor tertinggi adalah indikator penigkatan laba dan efisiensi biaya. Hal ini membuktikan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban prestasi manajer bisa menjadi lebih baik karena selalu dilaksanakan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan apakah telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan salah satu cara lain dalam pengendaliannya PDAM melakukan kenaikan tarif air dengan demikian laba perusahaanpun dapat meningkat. Skor terendah adanya penggolongan biaya terkendali dan tidak terkendali. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mencantumkan dengan rinci pengeluaran yang ada di

laporan laba rugi pada akun biaya lain-lain, sehingga perusahaan tidak dapat meminimalisir biaya lain-lain.

3. Pengujian hipotesis Akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya di PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut menunjukkan hubungan yang positif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hubungan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya termasuk dalam kategori sangat kuat. Apabila akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan PDAM Tirta Intan baik/ efektif maka pengendalian biayanya akan baik/ efektif.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam laporan kinerja untuk manajer tingkat bawah harus berisi informasi yang rinci, dan laporan kinerja untuk manajer tingkat atasnya harus berisi informasi yang lebih ringkas. Semakin tinggi jenjang manajer, semakin ringkas isi laporannya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban harus lebih meningkatkan dalam hal pelaporan pengendalian biaya terkendali dan tidak terkendalinya karena indikator ini memiliki skor terendah. Laporan ini sangat diperlukan apabila ingin menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, laporan kinerja yang berisis unsur terkendali dan unsur tidak terkendalikan yang disajikan secara terpisah, sehingga manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dapat dimintai pertanggungjawaban atas unsur-unsur yang dikendalikan olehnya. Dan perusahaan harus memperbaiki laporan laba rugi yang disajikannya agar lebih terperinci dalam biaya lain-lainnya agar perusahaan dapat meminimalisir biaya lain-lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menambah populasi penelitian. Misalnya melakukan perbandingan perusahaan A dengan

perusahaan B. Sebelum melakukan penelitian, ada baiknya mempelajari keadaan perusahaan dan situasi kerja yang hendak diteliti, sehingga akan mempermudah dalam memperoleh data.

